

---

---

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI, KETERLIBATAN PEMAKAIAN DALAM PENGEMBANGAN SISTEM, PELATIHAN PEMAKAI SISTEM DAN FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI DENPASAR TIMUR**

**Ni Made Sutariani<sup>1</sup>**

**I Putu Edy Arizona<sup>2</sup>**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: [sutarianiatik@gmail.com](mailto:sutarianiatik@gmail.com)

***Abstract***

*An accounting information system is a computer-based system where there is an interaction between HR as the implementer and machines as a tool to process and convert financial data and other data into information needed by management to plan, control and operate a business. This study aims to determine the effect of using technology, involvement of users in system development, system user training and formalization of system development on accounting information systems at village credit institutions in East Denpasar. The theory in this study uses the Technology Acceptance Model (TAM). The population in this study were all employees of the Village Credit Institution in East Denpasar. The sample of this research is 46 employees who use accounting information system, which is determined by purposive sampling method. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the use of technology has a positive effect on the performance of accounting information systems, while the involvement of users in system development, system user training, and system development formalization has no effect on accounting information systems.*

***Keywords: accounting information system performance, technology use, user involvement in system development, system user training, and system development formalization***

**PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi ekonomi, pengguna teknologi dalam menunjang sistem, membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk kepentingan pelayanan umum khususnya bidang perekonomian di desa dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa pakraman itu sendiri (Suryandari dkk, 2021), dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur No. 972 Tahun 1984 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Daerah Tingkat I Bali.

Menurut Harrison (2007) Sistem Informasi Akuntansi adalah subsistem dari suatu sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dari keuangan. Secara umum Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang memperoleh data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis (Nova dan Suryandari, 2016). Untuk itu banyak lembaga perkreditan yang membantu menangani masalah perkreditan di masyarakat. Agar hal tersebut tercapai, maka LPD sebagai Suatu organisasi ekonomi dan kegiatan usahanya memerlukan modal yang cukup, yang digunakan untuk membelanjai operasinya sehari-hari.

Pada perkembangan sistem informasi yang ada pada setiap perusahaan memberikan dampak yang sangat signifikan. Terjadinya perubahan sistem informasi yang ada, mulai dari

sistem informasi manual hingga sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan atau non keuangan dapat dilakukan lebih mudah dengan memanfaatkan teknologi yang sangat berkembang saat ini.

Penggunaan teknologi informasi merupakan faktor yang sangat mendukung dalam penerapan sistem informasi. Dengan penggunaan teknologi informasi juga sangat membantu kinerja dalam suatu organisasi karena peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi yang telah mengubah pemrosesan data akuntansi dari secara manual menjadi secara otomatis. Dengan menggunakan komputer informasi yang akan disajikan akan menjadi lebih tepat, cepat dan akurat. Menurut Fani (2015), mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat berjalan dengan efektif apabila pengguna teknologi informasi dalam organisasi dapat menggunakan teknologi informasi dengan baik dan hal tersebut sangat penting bagi individu. Menurut Cahyani (2019), Ariwiyanti (2019) dan Ratnasih (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemakai teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Handoko (2020) dan Shofiyana (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pemakaian teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem sangat perlu dilakukan agar menghasilkan sistem informasi yang akurat dan relevan. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Inten (2019) Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya pengaruh positif antar keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi. Menurut Ferdianti (2017), Trisnayanti (2019), Putra (2020), Laksmi (2020) dan Permana dan Suryana (2020) keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Tirka (2016) dan Wijayanto dan Wahyono (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem informasi akuntansi

Pelatihan pemakaian sistem informasi juga perlu diadakan karena meningkatnya pengembangan sistem informasi dan teknologi yang cepat menyebabkan terjadinya perubahan - perubahan setiap waktu. Sebelum menerima perubahan atas sistem yang baru, seseorang terlebih dahulu akan mengetahui adanya perubahan tersebut dan kemudian akan berusaha untuk memahaminya. Menurut Hidayati (2016), Yatiningsih (2016), Larasati (2019), Safitri dan Putra (2020) dan Mahardika dan Suardhika (2018) Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada penerapan kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan dalam penelitian Putra (2020), Ferdianti (2017) dan Dewi (2020), program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Formalisasi pengembangan sistem adalah penegasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikan secara sistematis, dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi Jen (2002) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan atau organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian Laksmi (2020), Yatiningsih (2016) dan Mahardika dan Suardhika (2018) formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan Menuru

penelitian Trisnayanti (2019) dan Tirka (2016) Formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Denpasar Timur yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kota Denpasar. LPD di Kecamatan Denpasar Timur berjumlah 12 LPD yang tersebar di beberapa Desa Pakraman yang berada di Kecamatan Denpasar Timur. Salah satu cara meningkatkan pelayanan suatu LPD adalah melalui peningkatan kinerja LPD tersebut. Untuk menilai kinerja suatu LPD dibutuhkan laporan keuangan yang lengkap, oleh karena itu perlu adanya dukungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi. Artinya bila menginginkan kinerja dari sebuah LPD meningkat penting didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Pemakaian Dalam Pengembangan sistem, Pelatihan Pemakai Sistem dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam menambah wawasan sehingga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan dan dapat sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. TAM dikembangkan oleh Davis *et al.* (1989) berdasarkan Model *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Model TRA dapat diterapkan karena keputusan yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya. TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi.

Dari penelitian ini menggunakan teori TAM karena mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi. Teori TAM dirasa memiliki hubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dimana faktor penggunaan teknologi, keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem, pelatihan pemakai sistem dan formalisasi pengembangan sistem termasuk ke dalam konsep kedua yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) yang ada di dalam teori TAM.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan penelitian Fani (2015), Cahyani (2019), Ratnasih dkk (2017) dan Ariwiyanti (2019) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Penggunaan Teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakaian dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020), Permana dan Suryana (2020) menyatakan bahwa keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering keterlibatan pemakai diberikan kesempatan dalam pengembangan sistem informasi maka kinerja sistem

informasi akuntansi akan meningkat Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Keterlibatan Pemakaian dalam Pengembangan Sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pelatihan Pemakai Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian yang dilakukan oleh Menurut Hidayati (2016) dan Larasati (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pelatihan pemakai sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pelatihan diberikan kepada seseorang maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pelatihan Pemakai Sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Yatiningsih (2016), Mahardika dan Suardhika (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di suatu organisasi dilakukan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan LPD di Denpasar Timur.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Penggunaan Teknologi (PT)**

Teknologi informasi merupakan teknologi informasi yang merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan untuk menggunakan informasi tersebut dalam segala bentuk. Penggunaan teknologi informasi sangat tergantung dari pemakainya, apabila pemakai menjalankan teknologi informasi dengan baik, maka teknologi informasi berjalan dengan baik dan efektif. Hal tersebut mengakibatkan penggunaan teknologi yang baik sangat berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Indikator-indikator yang digunakan dalam variabel penggunaan teknologi adalah sebagai berikut: Fleksibilitas (*Flexibility*), Kemudahan penggunaan (*Ease of use*), Keandalan sistem (*Reliability*)

#### **Keterlibatan Pemakaian dalam Pengembangan Sistem (KPPS)**

Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem informasi yang dikembangkan melibatkan para pemakai akan memberikan kepuasan bagi para pemakai dan pemakai tersebut akan berusaha untuk menggunakan SIA yang diterapkan di perusahaannya. Irawati (2011) menyatakan keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA, dikarenakan adanya hubungan positif antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan kinerja SIA. Indikator-indikator yang digunakan dalam variabel keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem adalah sebagai berikut: Pengaruh penetapan sistem informasi, Pengidentifikasian masalah dalam sistem informasi, Pengaruh pengidentifikasian kebutuhan dari sistem informasi, Pengaruh pengimplementasian sistem informasi, Keikutsertaan dalam pemeliharaan sistem informasi.

**Pelatihan Pemakai Sistem (PPS)**

Program pelatihan maupun pendidikan yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan akan membuat pemakai tersebut menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasainya dengan baik dan lancar. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan pemakai yang tinggi dalam penggunaan sistem tersebut akan meningkatkan kinerja SIA. Indikator-indikator yang digunakan dalam variabel Pelatihan pemakai sistem adalah sebagai berikut: Pelatihan dilakukan guna menunjang keberhasilan sistem informasi, Adanya program khusus guna menunjang kemahiran sistem informasi, Pembelajaran dengan teknik tutorial, Pembelajaran mandiri dan manual dengan menggunakan buku panduan, Pembelajaran mandiri menggunakan buku yang dijual dipasaran.

**Formalisasi Pengembangan Sistem (FPS)**

Pengembangan sistem informasi yang diformalisasikan akan meningkatkan kinerja atau kesuksesan sistem informasi. Santa (2014) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja SIA, karena semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA. Indikator-indikator yang digunakan dalam variabel formalisasi pengembangan sistem adalah sebagai berikut: Penyerahan kepada manajer departemen sistem informasi, Pengembangan sistem, Teknik dan waktu perencanaan telah disiapkan, Biaya pengembangan sistem informasi dilakukan, Pengenaan pengendalian sistem informasi berbasis komputer.

**Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA)**

Menurut Komara (2005) kinerja SIA yaitu mengukur kinerja SIA dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai SIA dan pemakai SIA sendiri oleh para karyawan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka untuk mengolah data-data keuangan menjadi informasi akuntansi. Indikator-indikator yang digunakan dalam variabel kinerja sistem informasi akuntansi ini adalah sebagai berikut : Mampu memberikan informasi yang akurat, Sistem informasi mudah dipahami, Mampu membantu departemen berfungsi dengan baik, Meningkatkan kepuasan kerja, Mampu mengerjakan tugasnya lebih mudah dan lebih efisien.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur yang berjumlah 163 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang karyawan dengan menetapkan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer.

Menurut Ghazali (2018:95), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KSIA = \alpha + \beta_1 PT + \beta_2 KPDPS + \beta_3 PPS + \beta_4 FPS + e \dots \dots \dots (1)$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

|      | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|------|----|---------|---------|---------|----------------|
| PT   | 36 | 23.00   | 30.00   | 25.9167 | 2.22165        |
| KPPS | 36 | 12.00   | 25.00   | 19.8333 | 2.81323        |
| PPS  | 36 | 10.00   | 25.00   | 18.4444 | 3.35043        |

|                    |    |       |       |         |         |
|--------------------|----|-------|-------|---------|---------|
| FPS                | 36 | 18.00 | 25.00 | 20.7778 | 1.70899 |
| KSIA               | 36 | 20.00 | 25.00 | 21.4167 | 1.76271 |
| Valid N (listwise) | 36 |       |       |         |         |

Sumber : Data diolah 2021

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian dapat dijelaskan bahwa masing-masing indikator atau pertanyaan variabel memiliki nilai *pearson correlation* > 0,3 maka ini berarti indikator atau pernyataan layak untuk digunakan karena dinyatakan valid dan telah memenuhi syarat validitas data.

#### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing – masing variabel 0,70, ini berarti alat ukur tersebut dapat digunakan kembali untuk objek yang sama pada waktu yang berbeda.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |           | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|-----------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std.Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 5.142                       | 3.408     |                           | 1.509 | .142 |
| PT           | .361                        | .124      | .455                      | 2.908 | .007 |
| KPPS         | .109                        | .097      | .174                      | 1.127 | .268 |
| PPS          | -.001                       | .075      | -.002                     | -.010 | .995 |
| FPS          | .229                        | .150      | .222                      | 1.524 | .138 |

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4 dihasilkan persamaan sebagai berikut :

$$KSIA = 5,142 + 0,361 PT + 0,109 KPPS - 0,001 PPS + 0,229 FPS$$

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa uji normalitas memiliki nilai koefisien 0,150, karena nilai signifikansi > 0,05 jadi dapat dinyatakan bahwa residual data berdistribusi normal.

##### Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi kasus multikolinearitas.

##### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

#### Uji Kelayakan Model

##### Uji F

Hasil uji statistik F menunjukkan menunjukkan bahwa hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya .

### **Uji Koefisien Determinasi**

Hasil koefisien determinasi pada Tabel 9 menunjukkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,383 yang artinya variabel penggunaan teknologi, keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem, pelatihan pemakai sistem dan formalisasi pengembangan sistem sudah mampu menjelaskan kinerja sistem informasi akuntansi terhadap Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur sebesar 38,3%, sedangkan sisanya 61,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

### **Uji t**

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 10 maka hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan teknologi memiliki nilai t positif sebesar 2,908. Nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi adalah sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,361. Hal ini berarti H1 diterima, yang artinya penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur,
2. Keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem memiliki nilai t positif sebesar 1,127. Nilai signifikansi variabel keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem adalah sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,109. Hal ini berarti H2 ditolak, yang artinya keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur.
3. Pelatihan pemakai sistem memiliki nilai t negatif sebesar -0,010. Nilai signifikansi variabel pelatihan pemakai sistem adalah sebesar 0,995 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,001. Hal ini berarti H3 ditolak, yang artinya pelatihan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur.
4. Formalisasi pengembangan sistem memiliki nilai t positif sebesar 1,524. Nilai signifikansi variabel formalisasi pengembangan sistem adalah sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,229. Hal ini berarti H4 ditolak, yang artinya formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur.

### **Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Penggunaan Teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, yang artinya pemakaian teknologi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Hal ini disebabkan karena banyak karyawan telah menggunakan teknologi seperti sistem informasi yang sudah berbasis komputer dan memiliki *software* untuk mengelola keuangan. Penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan dengan adanya teknologi informasi dapat memberikan laporan keuangan yang akurat, efektif dan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani (2015), Cahyani (2019), Ratnasih dkk. (2017) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Ariwiyanti (2019),. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakaian Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak, yang artinya keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Hal ini disebabkan karena pengguna yang memakai atau menggunakan sistem informasi akuntansi hanya menjalankan program yang sudah disediakan oleh LPD itu sendiri. Sebagian besar pengguna tidak ikut serta dalam memberikan usulan dalam pengembangan program sistem informasi akuntansi karena telah disediakannya orang khusus pada bidangnya yang terlibat pada pengembangan sistem dan membantu pengguna apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem/program tersebut. Jadi pengguna hanya bertugas untuk menggunakan program yang sudah ada agar mudah digunakan dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya sesuai dengan kebutuhan LPD. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirka (2016) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto dan Wahyono (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja Sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pelatihan Pemakai Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pelatihan pemakai sistem berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,995 lebih besar dari 0,05 maka H3 ditolak, yang artinya pelatihan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Hal ini disebabkan karena ada atau tidak adanya pelatihan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap sistem informasi karena hal tersebut kembali pada kemampuan masing – masing individu. Karyawan yang bekerja memakai sistem informasi akuntansi tentu saja sudah memahami pemakaian sistem informasi akuntansi, adanya program pelatihan pemakaian sistem hanya dilakukan sebagai formalitas saja untuk menambah kegiatan karyawan. Hal ini menyebabkan kinerja sistem informasi akuntansi tidak dipengaruhi oleh sering tidaknya pelatihan pemakai sistem dilaksanakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020), Ferdianti (2017) dan Dewi (2020), dalam penelitiannya menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,138 lebih besar dari 0,05 maka H4 ditolak, yang artinya formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Hal ini disebabkan karena formalisasi tidak efektif dalam penggunaan sistem informasi. Formalisasi digunakan perusahaan sebagai alat untuk memonitor dan mengkonfirmasi sistem yang ada pada perusahaan apakah memiliki kinerja baik atau tidak. Pengenalan terhadap pengendalian sistem berbasis komputer sering dilakukan tetapi tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan adanya perbedaan sistem yang digunakan di setiap lembaga, belum adanya keseragaman dalam penggunaan sistem pada LPD yang ada di Denpasar timur dalam menyelesaikan tugas mereka menyebabkan formalisasi tidak mempengaruhi kinerja mereka. Selain itu, jarang dilakukannya pengembangan sistem informasi perbagian sehingga formalisasi pengembangan sistem tidak efektif. Sehingga



formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnayanti (2019) dan Tirka (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi, keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem, pelatihan pemakai sistem dan formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Denpasar Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel keterlibatan pemakaian dalam pengembangan sistem, pelatihan pemakai sistem dan formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almillia dan Brilliantien. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi STIE Perbanas*. Vol 2 No 4, hal:24-43.
- Apriza, Putu Arie Riski Mira. 2018. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Bank Kusemas Dana Mandiri di Tuban-Badung. *Sripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ariwiyanti, Ni Luh Sri. 2019. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tampaksiring. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Artini, Ni Luh Putu. 2016. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Petang Kabupaten Badung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Arini, Ayu. 2017. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sibetan, Bebandem dan Macang. *Jurnal Jurusan Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Bodnar, George H,William S Howood. 2010. *Accounting Information System*. United State of America. Pearson Education, Inc., Publishing as Prentice Hall.
- Cahyani, 2020, Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di kecamatan Baturiti. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Cahyani, Kadek Pradina Dwi. 2019. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD kecamatan Pakutatan. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Dewi, Diah Laksmi. 2020. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Fani dkk. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem (Kantor Pusat). Jurnal Jurusan Akuntansi. Vol.3 No.1. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ferdianti, Aziz. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Universitas Pgri Yogyakarta
- Hidayanti, Esti Nuri. 2016. Pengaruh Kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai serta partisipasi manajemen pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi di rumah sakit kota Denpasar. Jurnal Jurusan Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol 5, No 1 (2017).
- Handoko, Wilsen. 2020. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Tangerang
- Hidayanti, Esti Nuri. 2016. Pengaruh Kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai serta partisipasi manajemen pada kinerja penerapan sistem informasi akuntansi di rumah sakit kota Denpasar. Jurnal Jurusan Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Hongren dan Harrison. 2007. Akuntansi di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- Inten, Genitri. 2019. Pengaruh program pendidikan dan pelatihan pada hubungan keterlibatan pemakai dan kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa (LPD) di kecamatan gianyar. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Irawati, Dhiena Fitria. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja sistem informasi akuntansi. Skripsi. Universitas Jember.
- Jen, Tjhai Fung. 2002. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No.2.
- Jogiyanto, H.M. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto, H.M. (2007). Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta : Andi.
- Komara, 2005, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, SNA VIII Solo, 15-16 September 2005.
- La Midjan dan Susanto ( 2003 ) . Sistem Informasi Akuntansi II Pendekatan Sistem Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur , Bandung . Lingga Jaya
- Laksmi, Diah. 2020, Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi pada PDAM Kota Denpasar. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Larasati, Mia Krisna. 2019. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Tahun 2019. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mahardika dan Suardikha. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. Jurnal Universitas Udayana. Denpasar
- Mahsun, Mohamad. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik : Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nirwana, 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada BPR di Wilayah Sukoharjo.

- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Perbarini, Ni Kadek Ayu dan Juliarsa, Gede. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Universitas Udayana* vol 1. No. 1 November 2012.
- Permana dan Suryana. 2020. Pengaruh keterlibatan pemakai dan kemampuan Teknik personal pada kinerja sistem informasi akuntansi dengan pendidikan dan pelatihan sebagai variable pemoderasi. *Jurnal Universitas Pendidikan Nasional Denpasar* Vol 5, No 1, Juni 2020
- Pradnyana dan Dharmadiaksa. 2018. Pengaruh kemampuan personal, pelatihan kerja, dan keterlibatan pemakaian pada kinerja sistem informasi akuntansi. *Jurnal Universitas Udayana*. Denpasar
- Putra, Dana Dwi. 2020. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kerambitan tahun 2020. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ratnasih dkk. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengguna, dan Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*. Bali
- Rivaningrum, A., dan Mahmud, A (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *Accounting Analysis Journal*, Vol.4, No.2.
- Rusmiati, Rusi . 2012. Pengaruh keterlibatan pengguna, Kapabilitas Personal Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, dan Formalisasi pengembangan sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul John, (2016), *Sistem Informasi Akuntansi*, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.
- Safitri dan Putra. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Denpasar.
- Sari, Dinda Kumala. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, Surabaya Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional VETERAN, Jawa Timur.
- Santa, Puput Gio. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Jateng di Kabupaten Sragen. Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soegiharto. 2001. Influence Factors Affecting the Performance of Accounting Information System. *Gajah Mada International Journal of Business* (3:2), May, 2001, PP 177:202.
- Shofiyana, A. (2017). Pengaruh Kapabilitas Personal, Kecanggihan Teknologi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Furniture Di Kabupaten Jepara) (Doctoral dissertation, UMK).
- Srimindarti, Cecilia dan Elen Puspitasari. 2012. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau dari Kepuasan dan Pemakaian SIA yang Dipengaruhi oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai SIA. *Capturing Opportunities for ASEAN Economic Community 2015: Proceeding Call for Paper*. Vol. 1 Halaman: 517-546
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Statistik*. Alfabeta:Bandung.

- Sugianto, Agus. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Cabang Denpasar. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hindu.
- Suryandari, N. N. A., Endiana, I. D. M., Susandya, A. A. B. A., & Apriada, K. (2021). The Role Of Employee Ethical Behavior And Organizational Culture In Preventing Fraud At The LPD. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(08), 916-929.
- Susilatri dan Pebrina. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru. Universitas Pekanbaru
- Trisnayanti, 2019. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Tirka, 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada kantor pusat PT. BPR Udiana.
- Wini, Cahyanti. 2019. Pengaruh kemampuan pemakai teknologi informasi, pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai dan pengetahuan karyawan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam (KSP) kec. Abiansemal. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wijayanto dan Wahyono, 2018. Analisis Persepsi Karyawan Mengenai Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai serta Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja SIA. Studi Kasus Pada RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dan RS PKU Muhammadiyah Surakarta
- Yakub. (2012). Pengantar Sistem informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yatiningsih, 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Studi kasus pada rumah sakit Daerah Tugurejo Semarang.